

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dengan mengacu kepada Aspek Ruang, Aspek Waktu dan Aspek Peran Sosial yang dikemukakan oleh (Gądecki et al., 2018), dapat diampil kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Aspek Ruang

Transformasi ruang pribadi rumah Pegawai Dinas Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas mampu memenuhi Aspek Ruang dengan baik yaitu dengan menggunakan ruangan di rumah yang dianggap nyaman untuk bekerja dengan memanfaatkan perangkat dan teknologi yang ada.

##### 2. Aspek Waktu

Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas mampu menyesuaikan diri dengan situasi tabrakan dua yang berbeda sistem waktu: waktu siklik (pekerjaan rumah tangga) dan waktu linier (tugas profesional), yang tumpang tindih pada saat melaksanakan WFH karena mendapatkan dukungan dari dinas dan keluarga sehingga Aspek Waktu terpenuhi dengan baik.

### 3. Aspek Peran Sosial

Aspek Peran Sosial dari pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas selama WFH mampu dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari produktivitas kinerja yang baik dan mampu menyelararkan peran narasi pribadi sebagai seorang pegawai dan menjadi seorang suami/isteri dan orang tua.

## **B. Implikasi**

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Kebijakan WFH menyebabkan terjadinya perubahan ruang privat pegawai menjadi ruang publik semu untuk dapat melaksanakan tugas pekerjaan. Untuk itu pegawai membutuhkan dukungan Pemerintah Kabupaten Banyumas dari sisi anggaran agar pegawai dapat menyediakan ruang privat di rumah untuk diubah menjadi ruang publik semu agar pegawai lebih konsentrasi dalam melaksanakan tugas kedinasan dan tidak bercampur dengan kegiatan di rumah;
- b. WFH memiliki pengaruh terhadap keseimbangan kehidupan-pekerjaan, yaitu dapat menimbulkan konflik antara kehidupan pekerjaan dan kepentingan keluarga. Dukungan secara moriil dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas dan keluarga menjadi sangat berarti bagi pegawai yang melaksanakan WFH karena pegawai mengalami tabrakan dua sistem waktu yang berbeda saat menjadi seorang pegawai bersamaan dengan mengerjakan tugas pekerjaan rumah yang tumpang tindih.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan agar pemerintah dapat membuat sebuah kebijakan baru yaitu sebuah sistem kerja dimana pegawai tidak harus berangkat ke kantor sehingga terdapat *flexible working*. Hal ini dapat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan pegawai karena pegawai tidak perlu mengeluarkan uang untuk pembelian bahan bakar kendaraan, pengeluaran untuk makan di kantor dan pengeluaran lain-lain dapat berkurang serta lebih mendekatkan diri dengan keluarga.